

PROFIL KARAKTER INTEGRITAS DITINJAU DARI KECERDASAN INTRAPERSONAL SISWA SD KELAS 3 DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA

Wahyu Susiloningsih

Universitas PGRI Adi Buana
Email: wahyus@unipasby.ac.id

Hanim Faizah

Universitas PGRI Adi Buana
Email: hanim@unipasby.ac.id

Abstract: The purpose of this article is to describe the integrity character of grade 3 elementary school students in terms of intrapersonal intelligence. The value of the character of a student's integrity can be seen from being steadfast and reflected in obeying the rules as if, wearing uniforms, planning tasks on time. Meanwhile, intrapersonal intelligence is related to internal aspects in a person, such as feelings of life, emotional range, the ability to distinguish emotions, mark them, and use them to understand and guide one's own behavior. This type of research is a qualitative descriptive study. The technique of collecting data by in-depth interviews with each of these students is to determine the integrity character that they show and in triangulation with observations to determine the validity of the integrity character values of these students. The test results on students who have intrapersonal intelligence are in line with the results of the integrity character values which are observed that the integrity character values taken by students in intrapersonal intelligence show less good results such as not using uniforms when the web meeting does not collect assignments on time. So it can be concluded that students who have intrapersonal intelligence show low integrity character values.

Keyword : character integrity, intrapersonal intelligence, mathematics

Abstrak : Dalam artikel ini akan dideskripsikan tentang karakter integritas siswa SD kelas 3 diinjau dari kecerdasan intrapersonal. Nilai karakter integritas seorang siswa dapat terlihat dari siap yang teguh dan tercermin dalam mentaati peraturan sekolah, memakai seragam, mengplan tugas tepat waktu. Sementara itu Kecerdasan intrapersonal erat kaitannya dengan perasaan, emosi, serta segala jenis kemampuan terkait membedakan, menandai, memahami emosi serta mengarahkan pada pola tingkah laku seseorang. Penelitian yang dilakukan berjenis kualitatif deskriptif. Wawancara mendalam dengan masing-masing siswa digunakan dalam Teknik pengumpulan data yang selanjutnya data tersebut untuk mengetahui karakter integritas yang mereka tunjukkan serta di triangulasi dengan observasi untuk mengetahui validitas nilai karakter integritas siswa tersebut. Hasil tes pada siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal sejalan dengan hasil nilai karakter integritas yang diamati bahwa nilai karakter integritas yang diambil oleh siswa dalam kecerdasan intrapersonal menunjukan hasil kurang bagus seperti tidak menggunakan seragam ketika webmeeting tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal menunjukkan nilai karakter integritas yang rendah.

Kata Kunci : karakter integritas, kecerdasan intrapersonal, matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan mengemban misi yang cukup luas serta dapat dinyatakan sebagai suatu sistem yang teratur. Hal ini dikarenakan pendidikan berkaitan erat dengan keterampilan pikiran, perasaan kemauan, kesehatan, perkembangan fisik, hingga masalah sosial, kepercayaan atau keimanan (Sukardi, S., & Sepriady, J.2020). Dengan pendidikan, manusia melaksanakan proses pembelajaran dan/atau cara lain sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya (UU No.20 2003).

Berdasar pendapat di atas dalam mengembangkan potensi baik ketrampilan pikiran, perasaan, dan social yang sering di dapat melalui jalur pendidikan formal atau biasa kita sebut sekolah, ini juga memerlukan peran guru, keluarga, dan lingkungan dimana pendidikan karakter ditanamkan. Dalam Kongres Taman Siswa, Ki Hadjar Dewantara (1930) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya dalam menumbuhkan budi pekerti, pikiran (intelektual), dan fisik anak. Hal yang perlu dilakukan sejak dini yaitu proses pendidikan karakter. Setiap manusia sebenarnya sudah memiliki potensi sejak lahir, namun potensi tersebut tetap harus melalui bimbingan dan dikembangkan baik dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan

kebijakan pemerintah tentang merdeka belajar dimana ada program PPK (Penguatan Pedidikan Karakter) dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain: religious, nasionalis, gotong royong, mandiri, dan integritas.

Nilai karater integritas seorang siswa dapat terlihat dari siap yang teguh dan tercermin dalam mentaati peratran seolah, memaai seragam, mengumpulkan tgas tepat watuu. Nilai karater siswa terlihat dari sikap yang ditunjukkan selama proses pembelajaran. Sementara itu Kecerdasan intrapersonal dengan aspek internal saling terkait satu sama lain, seperti perasaan hidup, emosi, kemampuan untuk membedakan emosi, memberi tanda, dan menggunakan kemampuan tersebut untuk memahami dan membimbing tingkah laku sendiri (Gardner, 1993:24-25).

Dalam pembelajaran matematika seringkali dilakukan tes pemecahan masalah kepada siswa. Di mana, setiap siswa berbeda cara satu dengan yang lain dalam memecahkan masalah. Dari berbagai perbedaan cara siswa menyelesaikan masalah matematika tersebut, guru dapat mengetahui karakteristik yang dimiliki oleh siswa. Sehingga nantinya guru dapat

mengoptimalkan langkah-langkah pembelajaran dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini berjudul Profil Karakter Integritas Ditinjau Dari Kecerdasan Intrapersonal Siswa SD Kelas3 Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci karakter integritas siswa ditinjau dari kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Untuk memperoleh data tersebut, diambil sampel beberapa siswa kelas V sekolah dasar untuk diberi beberapa masalah matematika yang harus diselesaikan secara individu, kemudian dari proses mengerjakan dan hasil kerja siswa yang diperoleh akan dianalisis untuk mendeskripsikan peran kecerdasan intrapersonal yang dimiliki oleh siswa tersebut dalam menyelesaikan masalah matematika. Selanjutnya, akan dilakukan wawancara mendalam dengan masing-masing siswa tersebut untuk mengetahui karakter integritas yang mereka tunjukkan serta di triangglasi dengan observasi untuk mengetahui validitas nilai karakter integritas siswa tersebut.

Dari tujuan dilaksanakannya penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif, sehingga data yang diperoleh berupa kalimat deskriptif.

A. Lokasi

Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelas V MI Hasanuddin Tebel-Gedangan-Sidoarjo pada tahun ajaran 2019/2020.

B. Instrumen

Berikut beberapa instrument yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Lembar angket untuk mengetahui kecerdasan majemuk dominan
2. Lembar soal tes pemecahan masalah matematika
3. Daftar ciri-ciri kecerdasan majemuk
4. Daftar sikap nilai karakter integritas
5. Lembar validasi
6. Pedoman wawancara
7. Pedoman pengamatan sikap

C. Teknik Pengumpulan Data

Di awal penelitian, 3 siswa subjek penelitian diberikan soal tes pemecahan masalah matematika. kemudian dilakukan wawancara kepada masing-masing siswa tersebut untuk mengetahui secara rinci langkah-langkah kerja siswa dalam

menyelesaikan soal. Selama subjek mengerjakan soal tes pemecahan masalah, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap sikap yang ditunjukkan oleh siswa pada saat mengerjakan tes yang berpedoman pada pedoman pengamatan sikap yang telah disesuaikan dengan teori karakter integritas. Dari hasil tes dan pengamatan yang telah diperoleh tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan deskripsi tentang karakter integritas yang ditunjukkan oleh siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang dimiliki oleh masing-masing subjek.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu menganalisis hasil tes pemecahan masalah, hasil wawancara dan hasil pengamatan yang telah diperoleh agar peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai deskripsi secara rinci tentang peran kecerdasan intrapersonal yang dimiliki oleh masing-masing subjek dalam menyelesaikan masalah matematika. Selanjutnya dilakukan observasi dalam menyelesaikan tugas tersebut untuk mengetahui sikap integritas yang ditunjukkan oleh siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal dan

penarikan kesimpulan mengenai profil karakter integritas ditinjau dari kecerdasan intrapersonal dalam memecahkan masalah matematika.

HASIL

Perlu diketahui bahwa seluruh kegiatan observasi ini dilakukan secara daring dengan mengikuti kegiatan kelas online serta mengamati proses pembelajaran melalui berbagai aplikasi virtual secara langsung. Nilai karakter integritas diamati ketika masa pandemi ini ditinjau dari siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal dalam menyelesaikan masalah matematika. Sekolah yang dipilih oleh peneliti untuk diamati merupakan sekolah yang melakukan pembelajaran secara daring mulai pukul 08.00-12.00 dengan jadwal pelajaran sama ketika pembelajaran luring hanya saja kegiatan yang dilakukan pada kelas online lebih dimampatkan sebagai wadah diskusi dan pelaporan kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Siswa dengan Kecerdasan Intrapersonal
Berdasarkan langkah-langkah Polya dapat dilihat hasil kerja siswa sebagai berikut:

Langkah Pemecahan Masalah	Nomor Tes Pemecahan Masalah				
	1	2	3	4	5
Memahami masalah	Kurang Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik
Merencanakan penyelesaian	Kurang Baik	Baik	Kurang Baik	Sangat Baik	Kurang Baik
Melaksanakan perhitungan	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Sangat Baik	Kurang Baik
Memeriksa kembali proses dan hasil	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Baik	Kurang Baik

Tabel 1. Hasil Menyelesaikan masalah matematika

Berbeda dengan siswa dengan kecerdasan interpersonal, siswa dengan kecerdasan intrapersonal cenderung menyendiri. Ia mengerjakan soal tes secara berjauhan dengan teman yang lain dan cenderung pendiam. Siswa ini kurang dapat mengerjakan soal tes dengan baik. Banyak soal yang belum terselesaikan. Siswa ini hanya dapat menyelesaikan soal nomor 4. Sedangkan soal-soal yang lain tidak dikerjakan secara tuntas atau jawaban yang dituliskan adalah jawaban langsung dan kurang benar.

Pada saat wawancara, peneliti mencoba mencari tahu penyebab ia tidak dapat menyelesaikan soal tes. Akan tetapi, peneliti juga kurang dapat mendapat informasi dari siswa tersebut. Selama mengerjakan tes, siswa ini juga kurang aktif dalam bertanya, baik kepada peneliti maupun kepada temannya. Peneliti menilai ia adalah anak yang introvert, sehingga kurang dapat menceritakan

perasaannya kepada orang lain. Jawaban yang diberikan juga jawaban singkat-singkat dan kurang mendalam, seperti jawaban “ya.. begitu”.

b. Nilai karakter integritas siswa

No.	Nilai Pendidikan Karakter	Guru dan Siswa				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Religius Das dan Sholat (Baik, Sholat) berpuasa			√		
2.	Disiplin Umum dan Disiplin		√			
3.	Kemampuan Kerjasama 75 (Gaya, Sapa, Salam) dengan peserta lain				√	
4.	Kejujuran Kerja baik orang pasar		√			
5.	Integritas Menaati seluruh tata tertib sekolah dengan taat sebagai ketertarikan, ketenangan sekolah, menggunakan seragam, menggunakan waktu tepat waktu		√			

Tabel 1. Hasil observasi nilai karakter

Nilai karakter integritas yang tercermin melalui kegiatan mentaati seluruh tata tertib sekolah dengan :turut menjaga kebersihan, ketenangan sekolah, mengenakan seragam, mengumpulkan tugas tepat waktu, menunjukkan skor 2 yang berarti jarang. Hal ini dikarenakan tidak seluruh siswa yang diamati mentaati tata tertib sekolah selama pembelajaran daring. Beberapa siswa secara bergantian setiap harinya ada yang tidak memakai seragam ketika pembelajaran kelas online dengan alasan sedang dirumah nenek. Hal lain ditunjukkan dengan ketidak tepatan waktu pengumpulan tugas dengan alasan tidak bisa mengerjakan tugas karena tidak ada media (laptop, hp, tablet). Media tersebut digunakan orang tua bekerja dan siswa baru bisa mengerjakan sepulang orang tua mereka. Dan ada beberapa siswa

yang sangat terlambat mengumpulkan tugas terutama saat tugas project (karya 3dimensi, kliping, merangkum berita) dengan alasan tidak ada yang mendampingi mengerjakan tugas tersebut karena siswa butuh pendampingan untuk melaksanakan tugas project.

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari tes dan observasi menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal cenderung pendiam dan soal yang diberikan belum semua terselesaikan. Sementara menurut Ulfatun Nisa 2020. siswa yang memiliki kecerdasan Intrapersonal yang tinggi akan mampu memahami kemampuan dirinya sendiri dan bersifat mandiri, mereka akan menemukan cara belajar mereka sendiri. Oleh karena itu komunikasi yang dilakukan oleh siswa dengan kecerdasan Intrapersonal yang tinggi biasa dituangkan dalam bentuk tulisan, cenderung pasif dalam berbicara, dalam hal ini kemampuan komunikasi lisannya kurang.

Hasil tes pada siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal sejalan dengan hasil nilai karakter integritas yang diamati bahwa nilai karakter integritas yang diambil oleh siswa dalam kecerdasan intrapersonal menunjukan hasil kurang bagus seperti tidak menggunakan seragam ketika

webmeeting tidak menggumpalan tugas dengan tepat waktu. Adapun Nilai-nilai integritas yaitu: kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sedrhana, kemandirian, berani, dan sikap social (Ali, M., d 2020)

KESIMPULAN

Berdasar hasil yang diperoleh dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal menunjukkan nilai karakter integritas yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Prawening, C., Julianti, S. R., Anggita, I. S., & Oktaviana, A. (2020, November). INTERNALISASI DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI INTEGRITAS PERSPEKTIF HADIS. In Ushuluddin International Conference (USICON) (Vol. 4).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Borkovec, M., Wu, Q., Sticher, H., Degovics, G., & Laggner, P. (1993). Surface area and size distributions of soil particles. In Colloids in the Aquatic Environment (pp. 65-76). Elsevier.

- Kristanto, V. H. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI). Deepublish.
- Musanna, A. (2017). Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 117-133.
- No, U. U. (20). tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Nisa, C. U., & Disemadi, H. S. (2020). Yurisdiksi Kriminal Terhadap Black Flight Di Ruang Udara Wilayah Indonesia. *SASI*, 26(3), 365-379.
- Putra, F. G. (2017). Eksperimentasi pendekatan kontekstual berbantuan Hands on Activity (HoA) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 73-80.
- Sukardi, S., & Sepriady, J. (2020). PERAN PENDIDIKAN SEJARAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 6(2), 114-117.